

Dalam supervisi Manajerial pengawas juga memberi masukan tapi tidak intens seperti supervisi akademik, hal itu dibuktikan dengan wawancara kepala sekolah, beliau mengatakan :

“ Pengawas ketika melakukan pembinaan selalu mengecek data-data yang berhubungan dengan sekolah seperti RKM, RKAS, PROTA ,PROMES sekolah, jika ada kekurangan pengawas selalu memberitahu dan menasihati apa saja yang harus ditingkatkan”

Dengan adanya pengawas yang selalu mengawasi MI Nurul hidayah memberi motivasi untuk kepala sekolah lebih meningkatkan kualitas sekolah, meningkatkan profesionalitas guru dan staf lainnya. Lebih mempunyai inovasi-inovasi untuk kemajuan MI Nurul Hidayah.

Kepala sekolah juga menambahkan bahwa sekolah terus melakukan pengembangan-pengembangan untuk lebih memajukan MI Nurul Hidayah karena 4 kali mengikuti akreditasi status akreditasinya masih B. Setiap tahun peserta didik baru jumlahnya selalu bertambah karena peran kepala sekolah yang selalu memperbaiki kekurangan sekolah. Dan juga pengembangan yang dilakukan, selalu memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya.

komitmen dalam melaksanakan tugas, karya tulis ilmiah yang dihasilkan serta dampak kiprahnya terhadap peningkatan prestasi sekolah yang menjadi binaannya.

Setelah peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan kinerja pengawas, maka peneliti segera menganalisis data-data tersebut. Dalam mengembangkan sekolah banyak sekali tantangan tantangan yang harus dihadapi. Salah satu faktor sekolah itu dikatakan baik atau bagus yakni peran pengawas sekolah, seandainya tidak ada pengawas bagaimana kepala sekolah bisa menyelesaikan persoalan yang dihadapi guru, karyawan, siswa serta stakeholder sekolah.

2. Pencapaian Standar Nasional MI Nurul Hidayah Krian Sidoarjo

Kinerja pengawas satuan pendidikan yang profesional tampak dari unjuk kerjanya sebagai pengawas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya menampilkan prestasi kerja atau performance hasil kerja yang baik, serta berdampak pada peningkatan prestasi dan mutu sekolah binaannya. Dalam MBS misalnya, kinerja pengawas tentunya juga akan nampak secara tidak langsung dalam mengupayakan bagaimana Kepala Sekolah: memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia, terwujudkannya visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Salah satu faktor penting dalam pencapaian mutu pendidikan haruslah ada seseorang yang ahli dibidangnya yakni pengawas sekolah/madrasah. Pengawas sekolah adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan di sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah dasar dan menengah. Dalam sistem peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan, peran pengawas bukan hanya memantau implementasi Standar Pendidikan saja, melainkan juga memperbaiki dan mencegah penyimpangan dari tujuan pendidikan. Peranan pengawas satuan pendidikan atau sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan binaannya.

Segala aktivitas supervisi yang dilakukan oleh seorang pengawas sekolah diharapkan semuanya menuju pada peningkatan mutu sekolah:

Supervisi Manajerial: kegiatan profesional yang dilakukan oleh pengawas Sekolah dalam rangka membantu kepala Sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya guna meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Melihat dari sasaran supervisi manajerialnya, pengawas sekolah lebih mengetahui kinerja sekolah binaannya, kepala sekolah, manajemen sekolah dan tingkat pencapaian standar nasional pendidikan di sekolah

Supervisi akademik : atau supervisi pembelajaran atau instructional supervision adalah bantuan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sasaran supervisi akademiknya, pengawas sekolah lebih mengetahui kompetensi guru binaannya. pengawas sekolah berperan sebagai:

- a. Kolaborator dan negosiator dalam proses perencanaan, koordinasi pengembangan manajemen sekolah.
- b. Asesor dalam mengidentifikasi kelemahan dan menganalisa potensi sekolah, informasi pengembangan sekolah.
- c. Evaluator terhadap pemaknaan hasil pengawasan.

Tidak ada sekolah tanpa pengawas pembina manajerialnya, tidak ada guru tanpa pembina akademiknya. Dari catatan supervisinya yang mencakup seluruh aspek sekolah, kemudian dituangkan kedalam rekomendasi pengawas sekolah, sudah cukup memadai informasi yang dibutuhkan pemerintah/pemerintah daerah dalam rangka menetapkan kebijakan pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan di daerah. Dari analisa kekuatan lapangan tentang Kinerja pengawas terhadap pencapaian Standar Nasional Pendidikan di MI Nurul Hidayah mempunyai dampak positif karena dengan adanya pengawas sekolah yang sudah profesional membuat MI tersebut terus menerus melakukan perbaikan-perbaikan bukan hanya dalam sarpras saja tetapi juga dengan kompetensi guru dan harapan jika ada akreditasi selanjutnya bisa membuat MI terakreditasi A.

